PENGARUH ASPIRASI DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 JATINOM TAHUN AJARAN 2022/2023

THE INFLUENCE OF ASPIRATION AND PARENTS' ATTENTION FOR STUDENT LEARNING MOTIVATION OF CLASS X STUDENTS OF OFFICE MANAGEMENT AND BUSINESS SERVICES IN SMK MUHAMMADIYAH 1 JATINOM 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Dwi Elisa Zunita, Joko Kumoro
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: dwielisa.2019@student.uny.ac.id, jokokum@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh aspirasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom; (2) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom; (3) pengaruh aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 50 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang berjumlah 33 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 49,8%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 43,7%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 49,8%.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, Aspirasi, dan Perhatian Orang Tua.

Abstract

This research aims to know: 1) *the influence of aspiration on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom;* 2) *the influence of parents' attention on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom;* 3) *the influence aspiration and parents' attention together on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom. This research was an ex-post facto. The approach used is a quantitative approach. The subject of this research was* 50 *students of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom. The data was collected by used questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was* 33 *students of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. The data analysis used were simple regression and also double regression. The research result are:* 1) *have a influence positive effect and significant of aspiration on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom* 49,8%; 2) *have a influence positive effect and significant parents' attention on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom* 43,7%*;* 3) *have a influence positive effect and significant of aspiration and parents' attention on the learning motivation of class X students of Office Management and Business Services in SMK Muhammadiyah 1 Jatinom* 49,8%.

Keywords: Student Learning Motivation, Aspiration, Parents' Attention.

Pendahuluan

Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa dan guru saja melainkan tanggung jawab semua pihak. Pendidikan memerlukan perhatian dan partisipasi semua pihak, termasuk keluarga. Permasalahan pendidikan saat ini adalah tidak semua siswa yang belajar di sekolah mempunyai motivasi belajar dalam dirinya. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa dapat meningkatkan prestasinya, karena motivasi yang tinggi akan membuat seseorang bersemangat untuk melakukan sesuatu dan terus berusaha mencapai sesuatu yang telah menjadi tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dan belajar saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mudah dicapai apabila didukung dengan motivasi belajar yang tinggi yang ada pada setiap siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah terlihat dari perilaku malas mengerjakan tugas, mudah bosan dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2022 terdapat permasalahan pada motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol dengan temannya. Hanya siswa yang duduk di barisan depan yang memperhatikan penyampaian guru. Selain itu, kurangnya motivasi belajar siswa juga ditunjukkan dari sikap pasif dalam diskusi kelompok. Terdapat siswa yang tidak aktif dalam diskusi kelompok, siswa lebih cenderung memanfaatkan untuk bercanda bersama teman dan membicarakan topik di luar diskusi kelompok. Pada saat presentasi dan diskusi kelas berlangsung suasana kelas ramai, kelompok lain tidak menghargai hasil presentasi dari kelompok presenter. Saat sesi tanya jawab berlangsung hanya 4 siswa dari 24 siswa yang aktif bertanya kepada kelompok presenter.

Berdasarkan data angket menunjukkan permasalahan pada motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan rendahnya indikator pada ketekunan siswa sebesar 87%, keuletan siswa sebesar 64%, kemandirian siswa sebesar 67%, keaktifan siswa sebesar 57%, percaya diri sebesar 73%, pemecahan masalah 6 sebesar 7%, dan upaya memelihara motivasi belajar sebesar 80%.

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Rendah	
	Siswa	%
Ketekunan	26	87%
Keuletan	19	64%
Kemandirian	20	67%
Keaktifan	17	57%
Percaya diri	22	73%
Pemecahan Masalah	20	67%
Upaya Memelihara Motivasi Belajar	24	80%

Sumber : Data pra-penelitian

Berdasarkan data angket sebanyak 26 siswa (87%) dari 30 siswa memiliki ketekunan belajar yang rendah. Rendahnya ketekunan belajar siswa dapat dilihat dari perilaku siswa untuk meneliti kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Sebanyak 22 siswa (73,3%) kadang-kadang meneliti kembali hasil pekerjaan yang telah selesai dan 2 (6,7%) siswa tidak pernah meneliti kembali hasil pekerjaan yang telah selesai.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan. Berdasarkan data angket sebanyak 19 siswa (64%) dari 30 siswa memiliki keuletan belajar yang rendah. Siswa akan berusaha untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari sikap belum berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut selesai. Sebanyak 16 siswa (53,3%) kadang-kadang belum berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut selesai.

Motivasi belajar siswa yang rendah terlihat dari kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran. Sebanyak 20 siswa (67%) dari 30 siswa tidak memiliki kemandirian dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar pasti mampu menghadapi dan memecahkan masalah tanpa bergantung kepada orang lain. Sebanyak 17 siswa (56,7%) kadang-kadang mengerjakan soal-soal ulangan sendiri. Perilaku mencontek dilakukan dengan alasan siswa belum mempelajari materi ulangan yang diujikan.

Kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi banyak faktor, salah satunya strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa yang cenderung duduk, diam, mendengarkan kemudian diberi tugas mengerjakan evaluasi memberikan dampak kejenuhan. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan pada saat guru bertanya kepada siswa, siswa lebih banyak diam daripada aktif bicara atau bertanya. Siswa yang kurang aktif bukan sepenuhnya kesalahan siswa, tetapi faktor guru juga sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Apabila seorang guru kurang menguasai keterampilan dasar mengajar maka proses pembelajaran tidak berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Sebanyak 23 siswa (76,7%) kadang-kadang aktif mengajukan pendapat saat berdiskusi dan 3 siswa (10%) tidak pernah aktif dalam mengajukan pendapat saat berdiskusi. Sebanyak 19 siswa (63,3%) kadang-kadang menanggapi pendapat teman saat berdiskusi dan 4 siswa (13,3%) tidak pernah menanggapi pendapat teman saat berdiskusi.

Motivasi belajar dapat dilihat dari sikap siswa dalam memecahkan masalah. Berdasarkan data angket sebanyak 20 siswa (67%) dari 30 siswa menyatakan tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal. Siswa kurang memiliki sikap rasa ingin tahu terhadap pengetahuan baru dan memperdalam pengetahuan yang dimilikinya. Sebanyak 17 siswa (56,7%) kadang-kadang memiliki keinginan untuk mencari contoh soal-soal pelajaran dari berbagai sumber dan 13 siswa (43,3%) tidak pernah memiliki keinginan untuk mencari contoh soal-soal pelajaran dari berbagai sumber. Selain itu, sebanyak 19 siswa (63,3%) kadang-kadang merasa tidak senang mengerjakan soal-soal yang diperoleh dari berbagai sumber.

Berdasarkan data angket sebanyak 24 siswa (80%) dari 30 siswa menyatakan tidak memiliki upaya untuk memelihara upaya motivasi belajar. Mengatur jadwal belajar di rumah merupakan perwujudan dari upaya memelihara motivasi belajar. Cara menggunakan waktu belajar di rumah supaya lebih efektif dan efisien maka harus dibuatlah jadwal belajar, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Namun pada kenyataannya, sebanyak 26 siswa (86,7%) menyatakan tidak memiliki jadwal belajar setiap hari. Siswa belajar ketika ada pekerjaan rumah dan ketika mereka akan mengikuti ujian sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Persentase	Kategori
≥ 50	19%	Sangat Tinggi
45 – 49	17%	Tinggi
40 – 44	37%	Rendah
< 40	27%	Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi sebanyak 6 siswa (19%), siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 5 siswa (17%), siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah sebanyak 11 siswa (37%), siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah sebanyak 8 siswa (27%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom tergolong rendah.

Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berdampak pada sulitnya bagi siswa dan guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi yang diberikan oleh guru berpengaruh untuk membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang dapat

diberikan oleh guru berupa pujian, hadiah, dan wujud apresiasi lainnya.

Proses pembelajaran harus didukung dengan ketersediaan buku ajar. Dalam kegiatan pembelajaran buku ajar sangat penting bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai buku ajar. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya buku ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Namun di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom belum memiliki buku ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang diterapkannya. Setiap pembelajaran siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mencatat materi yang disampaikan, karena apabila siswa tidak mencatat materi tersebut siswa tidak dapat belajar dan mengulang materi.

Kedisiplinan siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan bisnis masih rendah. Siswa tidak mentaati peraturan sekolah yang telah ditetapkan baik tertulis maupun tidak tertulis. Masih terdapat siswa yang sering tidak berangkat sekolah tanpa keterangan atau membolos. Perilaku membolos merupakan tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan sengaja tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan atau meninggalkan jam pelajaran tanpa izin dari guru maupun sekolah. Perilaku ini masih banyak dilakukan oleh siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis terutama siswa laki-laki.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Kundyah Fatchul Muslimat, S.Ag selaku Guru Bimbingan Konseling kelas X, kedisiplinan siswa kelas X MPLB tergolong rendah. Bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa yaitu terlambat datang ke sekolah, membolos, istirahat terlalu lama, berkata kasar kepada teman, merokok, atribut seragam tidak lengkap, berkelahi, dan meminum minuman keras di lingkungan sekolah. Guru memberikan surat panggilan untuk orang tua karena pelanggaran yang dilakukan siswa, namun tidak ada tanggapan dari orang tua siswa. Oleh sebab itu, guru melakukan kunjungan rumah ke rumah siswa. Kunjungan rumah adalah pelayanan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling untuk memperoleh informasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dalam memecahkan masalah di sekolah.

Terdapat Kunjungan rumah di kelas X MPLB 2 dengan jumlah 6 siswa, yaitu Aditya Fajar Saputra, Rani Ustaviani, Wahyu Sulistyo, Diah Putri Fitriyani, Lutfiana Ambar, dan Galih Candrarini. Terdapat Kunjungan rumah di kelas X MPLB 1 dengan jumlah 2 siswa, yaitu Fai'iq Nur Rasyid dan Lintang Bagus. Hasil laporan kunjungan rumah yang telah dilakukan bahwa orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak dan kegiatan belajar siswa terutama saat siswa belajar di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aspirasi dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: (1) Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis; (2) Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis; (3) Tidak tersedianya buku ajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom yang masih rendah.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh aspirasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023?; 2) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023?; 3) Bagaimana pengaruh aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di

SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh aspirasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023; 2) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023; 3) Mengetahui pengaruh aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ex-post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh antara aspirasi dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom yang beralamat di Jalan Mimbar No. 03 Jatinom Klaten Dk. Krajan RT 01 / RW 01, Ds. Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai bulan Oktober 2023.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri atas kelas X MPLB 1 sebanyak 26 siswa dan X MPLB 2 sebanyak 24 siswa.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alat pengukur yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat siswa dengan cara mengajukan pernyataan dengan memberikan alternatif jawaban yang dapat dipilih salah satu. Pilihan jawaban antara lain Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi mean (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Data tersebut kemudian dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, dan pie chart. Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 26.0 for windows.*
2. Uji Prasyarat Analisis

   Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.
3. Uji Hipotesis

   H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023.

   H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023.

   H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi dan perhatian orang tua siswa secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK

Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari 18 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* yang menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki skor tertinggi 52, skor terendah 28, rata-rata (*mean*) 40, modus 39, median 40, dan standar deviasi 4. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar yang dapat dilihat dan disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1.	28-31	2	4%
2.	32-35	2	4%
3.	36-39	19	38%
4.	40-43	19	38%
5.	44-47	5	10%
6.	48-51	2	4%
7.	52-55	1	2%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel motivasi belajar yang telah diperoleh, kemudian dihitung dan digolongkan kedalam tabel kategori kecenderungan variabel motivasi belajar yang ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kategori Variabel Motivasi Belajar

Interval	Persentase	Kategori
X ≥ 44	14%	Sangat Tinggi
40 ≤ X < 44	28%	Tinggi
36 ≤ X < 40	48%	Rendah
X < 36	10%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 14% siswa dari 50 siswa, kategori tinggi sebesar 28% siswa dari 50 siswa, kategori rendah sebesar 48% siswa dari 50 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 10% siswa dari 50 siswa. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa hasil kecenderungan variabel motivasi belajar menunjukkan pada kategori rendah dengan frekuensi 48% dari 50 siswa, artinya motivasi belajar yang dimiliki siswa cenderung rendah.

Aspirasi

Data variabel aspirasi diperoleh dari 15 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* menunjukkan variabel aspirasi memiliki skor tertinggi 56, skor terendah 24, rata-rata (*mean*) 42, modus 40, median 40, dan standar deviasi 5,33. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel aspirasi yang dapat dilihat dan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Aspirasi

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1.	24-28	1	2%
2.	29-33	1	2%
3.	34-38	7	14%
4.	39-43	25	50%
5.	44-48	10	20%
6.	49-53	2	4%
7.	54-58	4	8%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel aspirasi yang telah diperoleh, kemudian dihitung dan digolongkan kedalam tabel kategori kecenderungan variabel aspirasi yang ditampilkan dalam tabel 6.

Tabel 6. Kategori Variabel Aspirasi

Interval	Persentase	Kategori
X ≥ 45	16%	Sangat Tinggi
40 ≤ X < 45	28%	Tinggi
35 ≤ X < 40	48%	Rendah
X < 35	8%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa peran aspirasi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 16% siswa dari 50 siswa, kategori tinggi sebesar 28% siswa dari 50 siswa, kategori rendah sebesar 48% siswa dari 50 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 8% siswa dari 50 siswa. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa hasil

kecenderungan variabel aspirasi menunjukan pada kategori rendah sebesar 48% dari 50 siswa, artinya aspirasi yang dimiliki siswa cenderung rendah.

Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diperoleh dari 15 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* menunjukkan variabel perhatian orang tua memiliki skor tertinggi 55, skor terendah 27, rata-rata (*mean*) 41, modus 40, median 41, dan standar deviasi 4,67. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua yang dapat dilihat dan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	33-37	5	5%
2.	38-42	14	15%
3.	43-47	33	34%
4.	48-52	18	19%
5.	53-57	14	15%
6.	58-62	11	11%
7.	63-67	1	1%
Jumlah		96	100

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua yang telah diperoleh, kemudian dihitung dan digolongkan kedalam tabel kategori kecenderungan variabel perhatian orang tua yang ditampilkan dalam tabel 8.

Tabel 8. Ketegori Perhatian Orang Tua

Interval	Persentase	Kategori
$X \geq 45$	16%	Sangat Tinggi
$41 \leq X < 45$	30%	Tinggi
$35 \leq X < 46$	42%	Rendah
$X < 36$	12%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa peran perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 16% siswa dari 50 siswa, kategori tinggi sebesar 30% siswa dari 50 siswa, kategori rendah sebesar 42% siswa dari 50 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 12% siswa dari 50 siswa. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa hasil kecenderungan variabel perhatian orang tua menunjukan pada kategori rendah sebesar 42% siswa dari 50 siswa, artinya perhatian orang tua siswa cenderung rendah.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,200 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Level Og Sig	Ket
Residual	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. pada *deviation from linearity* di tabel Anova adalah 0,699 > 0,05 dan 0,394 > 0,05, maka dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Ket
Aspirasi (X_1) dengan Motivasi Belajar (Y)	0,699	Linear
Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Motivasi Belajar (Y)	0,394	Linear

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,611 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,621 > 0,10, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Aspirasi (X_1)	0,699	1,611
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,394	1,611

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	r	r^2	Sig
$X_1 – Y$	0,705	0,498	0,021

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, pada pengujian hipotesis pertama diperoleh persamaan Y = 14,575 + $0,216X_1$. Artinya aspirasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Koefisien korelasi (r) diperoleh sebesar 0,705, artinya terdapat hubungan positif antara aspirasi (X_1) terhadap motivasi belajar (Y). Koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,498, artinya aspirasi (X_1) mampu mempengaruhi 49,8% motivasi belajar (Y). Pada uji t diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,021. Diketahui nilai sig 0,021 > 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel aspirasi (X_1) dengan variabel motivasi belajar (Y).

b. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	r	r^2	Sig
$X_2 – Y$	0,661	0,437	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, pada pengujian hipotesis kedua diperoleh persamaan Y = 16,724 + $0,569X_2$. Artinya perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Koefisien korelasi (r) diperoleh sebesar 0,661, artinya terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,437, artinya perhatian orang tua (X_2) mampu mempengaruhi 43,7% motivasi belajar (Y). Pada uji t diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000. Diketahui nilai sig 0,000 > 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y).

c. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	r	r^2	Sig
$X_1 – X_2$	0,705	0,498	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan uji regresi linear berganda, pada pengujian hipotesis ketiga diperoleh persamaan Y = 14,575 + $0,403X_1$ + $0,216X_2$. Artinya aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Koefisien korelasi (r) diperoleh sebesar 0,705, artinya terdapat hubungan positif antara aspirasi (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,498, artinya aspirasi (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) mampu mempengaruhi 49,8% motivasi belajar (Y). Pada uji F diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000. Diketahui nilai sig 0,000 > 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel aspirasi (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dilakukan untuk mengetahui besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel bebas yaitu variabel aspirasi (X_1) atau dan variabel perhatian orang tua (X_2). Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif kemudian disajikan dalam tabel 15 berikut:

Tabel 15. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Aspirasi (X_1)	37,77%	18,81%
2.	Perhatian Orang Tua (X_2)	62,12%	30,93%

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas sumbangan relatif (SR) variabel aspirasi siswa (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 37,77% dan perhatian orang tua (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 62,12%. Sumbangan efektif (SE) menurut perhitungan yang telah dilakukan, aspirasi (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 18,81% dan perhatian orang tua (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 30,93%. Jumlah total sumbangan efektif variabel bebas yaitu variabel aspirasi dan variabel perhatian orang tua adalah 49,74% yang berarti variabel aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama aspirasi (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 49,74%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Pengaruh Aspirasi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,386 > 1,677) dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05 sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Dimyati & Mudjiono (2015: 97-100) yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar dipengaruhi oleh faktor berikut, antara lain: 1) cita-cita atau aspirasi siswa; 2) kemampuan siswa; 3) kemampuan siswa; 4) kondisi siswa; 5) kondisi lingkungan siswa; 6) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; 7) upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Jihan (2020) yang memperoleh hasil bahwa aspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswi Widiasih (2021) yang menyatakan aspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan paparan dan penelitian yang relevan dapat memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa aspirasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom.

Pembahasan Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,101 > 1,677) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa (2019) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,563 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar tergolong dalam kategori sedang. Dan hasil analisis nilai t diperoleh nilai signifikan 0,000 < taraf signifikan 0,05, berarti perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berliana Alfianisari (2023) yang menyatakan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan paparan dan penelitian yang relevan dapat memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom.

Pembahasan Pengaruh Aspirasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspirasi dan perhatian orang tua secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023 sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hasil ini dapat dilihat dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (23,282 > 3,191) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dimyati & Mudjiono (2015) bahwa, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah aspirasi sebagai faktor intrinsik dan perhatian orang tua sebagai faktor ekstrinsik. Aspirasi siswa yang tinggi akan membuat motivasi belajar siswa meningkat. Selanjutnya, semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2022/2023.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 49,8%. Semakin tinggi aspirasi siswa, maka akan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 43,7%. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap siswa, maka akan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Muhammadiyah 1 Jatinom sebesar 49,8%. Semakin tinggi aspirasi siswa dan semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Motivasi Belajar
   a. Dari data penelitian angket Motivasi Belajar butir ke 9 dengan pernyataan "Saya percaya diri mengajukan pendapat saat berdiskusi" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 37 (74%) siswa. Penyebab siswa kurang percaya diri mengajukan pendapat saat berdiskusi yaitu takut dengan teman yang berbeda pendapat, takut ditertawakan oleh teman dan malas untuk bertanya. Siswa sebaiknya berani untuk melawan ketakutan-ketakutan dengan menanamkan sikap percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri.
   b. Dari data penelitian angket Motivasi Belajar butir ke 6 dengan pernyataan "Saya mengerjakan sendiri tugas yang bersifat individu" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 34 (64%) siswa. Penyebab siswa tidak mengerjakan sendiri tugas yang bersifat individu yaitu tidak paham dengan materi, malas berpikir, sulit untuk dikerjakan sendiri, dan kurang yakin dengan hasil jawaban sendiri. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan kemandirian belajar dengan upaya yang dapat dilakukan siswa yaitu dengan belajar terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan mengenai materi pelajaran.

2. Berkaitan dengan Aspirasi
   a. Dari data penelitian angket Aspirasi butir ke 2 dengan pernyataan "Saya berusaha untuk meraih aspirasi" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 19 (23%) siswa. Penyebab siswa tidak berusaha untuk meraih aspirasi karena masih bingung

dan sulit untuk menentukan tujuan. Siswa sebaiknya telah menetapkan tujuan yang akan dicapainya, baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

b. Dari data penelitian angket Aspirasi butir ke 7 dengan pernyataan "Saya memiliki cara untuk meraih aspirasi" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 26 (52%) siswa. Penyebab siswa tidak memiliki cara untuk meraih aspirasi karena belum mengetahui minat, kemampuan dan mengenali potensi diri. Siswa sebaiknya dapat berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk memahami kemampuan dan potensi diri sendiri. Selain itu guru juga dapat memberi arahan dan masukan kepada siswa.

3. Berkaitan dengan Perhatian Orang Tua
   a. Dari data penelitian angket Perhatian Orang Tua butir ke 7 dengan pernyataan "Orang tua memberikan ruang belajar yang nyaman" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 26 (52%). Penyebab orang tua tidak memberikan ruang belajar yang nyaman yaitu tidak memiliki fasilitas belajar di rumah dan kondisi rumah yang ramai. Orang tua sebaiknya mengusahakan tempat belajar yang nyaman guna mendukung proses pembelajaran dan memotivasi anak untuk rajin belajar.
   b. Dari data penelitian angket Perhatian Orang Tua butir ke 15 dengan pernyataan "Orang tua mengatur penggunaan waktu belajar di rumah" memiliki skor jawaban paling rendah yaitu sebanyak 27 siswa (54%). Orang tua sebaiknya bersedia membantu anak dalam mengatur penggunaan waktu belajar, bisa juga dengan membuat jadwal antara belajar dengan kegiatan lainnya.

Daftar Pustaka

Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ainingrum, I. L. (2019). Korelasi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk Tahun 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri: Kediri.

Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.

A'la, R., Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 242-259.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamaluddin, & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran "4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis"*. Parepare: CV Kaffah Learning Center.

Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran˚ 2015/2016. *Realita*, 1(2), 108.

Galugu, N. S., Pajarianto, H., & Bahraini. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanna T. (2008). Aspirasi Remaja Jalanan Binaan Komunitas Sahabat Anak . Skripsi. Fakultas Psikologi. *Skripsi*. Universitas Indonesia: Jakarta.

Harefa, S.. & Hia, Y. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Online Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Fibonaci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2-5.

Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Karsidi, R. (2018). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes.* Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.

Monalisa (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Makassar: Makassar.

Muslim. (2020). *Buku Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nyayu, K. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto. (2019) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 369-376.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Setyorini R. (1993). Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga dengan Aspirasi pada Remaja Akhir. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia: Jakarta.

Siregar, E., & Nara, H. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Siswi W. (2021). Pengaruh Aspirasi dan Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suardi, M., & Syofrianisda. (2019). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian dan Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Vinorita, D., & Muhsin. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 553-567.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Profil Singkat

Dwi Elisa Zunita, lahir pada tanggal 2 Maret 2001 di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2019.

Drs. Joko Kumoro, M.Si., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 1984 dan S2 di Universitas Indonesia tahun 1997.